

ANALISIS BIBLIOMETRIK *ENTREPRENEURSHIP* KORPORAT PADA BASIS DATA SCOPUS

**Margo Purnomo, Jajang Ginanjar*,
Ratih Purbasari, Bunga Paramita, Mahmud Nurdin**

jajang20001@mail.unpad.ac.id*

Universitas Padjadjaran
Jl. Bukit Dago Utara No. 25
Bandung 40135, Jawa Barat
Indonesia

Received Date : 30.06.2022
Revised Date : 10.09.2022
Accepted Date : 27.09.2022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

ABSTRACT

Corporate Entrepreneurship (CE) has become an interesting area of academic research today. This study aims to systematically analyze global trends and various current focus of CE research and is expected to be a reference for CE researchers. The data is taken from the Scopus database with a time span of 2010-2020. Data were processed with Excel 2016 to analyze the main features of CE studies, including annual publication trends, authors, author's institution and country of origin, journals, references, and keywords. Data processing is then mapped visually using VOSviewer. The results of this study can provide a clear picture of the field of EK as well as can help academics to get focus on the direction of EK research in terms of exploitation and exploration in this field for future research.

Keywords : *Corporate Entrepreneurship, Bibliometric, VOSviewer, Scopus, Literature Review*

ABSTRAK

Entrepreneurship Korporat (EK) telah menjadi satu bidang penelitian akademik yang menarik saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren global dan aneka fokus penelitian EK terkini pada EK secara sistematis dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti EK. Data diambil dari basis data Scopus dengan rentang waktu 2010-2020. Data diolah dengan Excel 2016 untuk menganalisis fitur-fitur utama kajian EK, termasuk di dalamnya tren publikasi tahunan, penulis, asal lembaga penulis dan negara, jurnal, referensi, dan kata kunci. Pengolahan data selanjutnya dipetakan secara visual dengan memanfaatkan VOSviewer. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran secara jelas pada bidang EK sekaligus dapat membantu para akademisi untuk mendapatkan fokus arahan penelitian EK dalam hal eksploitasi maupun eksplorasi penelitian di bidang ini untuk masa mendatang.

Kata Kunci : *Entrepreneurship Korporat, Bibliometrik, VOSviewer, Scopus, Tinjauan Literatur*

PENDAHULUAN

Kuratko (2012) menyatakan bahwa inovasi merupakan isu kritis bagi keberlangsungan dan kesuksesan organisasi. Salah satu komponen penting dalam organisasi agar organisasi mampu berinovasi adalah *Entrepreneurship Korporat* (EK). Sejalan dengan pandangan tersebut, Reuther *et.al* (2017), Escobar-Sierra *et.al* (2018), Marcopoulos *et.al* (2020), dan Divakara (2021) mengemukakan bahwa EK merupakan strategi penting bagi pertumbuhan organisasi. Walaupun demikian, terlepas dari pentingnya EK, Kuratko (2017) mengkritisi bahwa konstruksi EK belum difahami sehingga isu-isu EK harus dieksplorasi. Isu-isu kunci yang memerlukan perhatian diantaranya adalah tentang domain EK dan perilaku *entrepreneurial* organisasi (Kuratko, 2012). Kritisi Kuratko selaras dengan kritisi yang disampaikan Narayanan *et.al* (2009) dan Popowska (2020) yang menyatakan bahwa aktivitas EK saat ini telah menjadi heterogen sehingga perlu lebih banyak diketahui keberagamannya. Demikian juga Phan *et.al* (2009) dan Urbaniec & Zur (2021) menjelaskan bahwa cakupan EK saat ini semakin meluas karena banyaknya temuan tentang perubahan organisasi. Organisasi yang sebelumnya tidak dikenal sebagai perusahaan *entrepreneurial*, dalam lingkungan bisnis saat ini berubah menjadi perusahaan *entrepreneurial* agar dapat bertahan dan berhasil dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan sumber daya yang terbatas.

Mempertimbangkan kondisi di atas, artikel ini bertujuan untuk menganalisis tren global dan aneka fokus penelitian EK terkini pada EK secara sistematis dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti EK. Untuk itu Penulis menggunakan analisis Bibliometrik. Istilah Bibliometrik dikenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969 (Roy & Basak, 2013). Analisis bibliometrik adalah metode ilmiah yang menggabungkan metode statistik dengan teknologi visualisasi informasi untuk mengidentifikasi entitas inti, tren pengembangan, dan fokus penelitian subjek tertentu atau domain penelitian. Bibliometrik merupakan kajian atau pengukuran aspek formal teks, dokumen, buku, dan informasi. Selain analisis bibliometrik dikenal juga beberapa analisis lain seperti, scientometrik yang menganalisis aspek kuantitatif dari produksi, penyebaran dan penggunaan informasi ilmiah dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme penelitian ilmiah sebagai kegiatan sosial. Lalu, informetrik yaitu subdisiplin ilmu informasi dan didefinisikan sebagai penerapan metode matematika untuk konten ilmu informasi, serta webmetrik yang merupakan adalah penerapan metode informasi ke dalam World Wide Web (WWW) (Tunger, 2007). Pada perkembangannya, saat ini istilah bibliometrik dan scientometrik digunakan secara sinonim (Glänzel, 2003; Taib & Mohammed, 2019; Kodonas *et.al*, 2021).

Sejalan dengan kritisi Kuratko di atas, artikel ini merupakan artikel bibliometrik tentang EK sejak tahun 2010 berdasarkan pada basis data Scopus.

Setidaknya ada empat pertimbangan yang menjadi landasan dilakukannya analisis bibliometrik EK, yaitu:

Berdasarkan observasi awal pada basis data Scopus diketahui bahwa penelusuran di Scopus didapatkan hanya 8 artikel yang muncul dengan keyword “*corporate entrepreneurship*” dan “*bibliometric*” (Tabel 1).

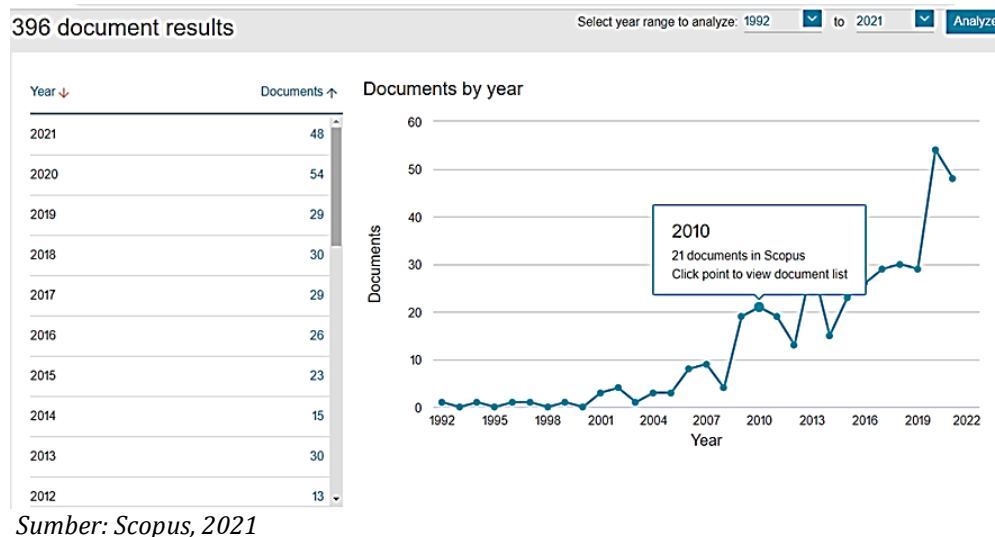
Tabel 1. Penelitian Bibliometrik EK pada Basis Data Scopus

No	Peneliti	Judul	Analisis Bibliometrik-Aplikasi	Basis Data	Rentang Tahun Data
1	Ferreira <i>et.al</i> (2016)	A co-citation bibliometric analysis of strategic management research	Co-citation-Multidimensional scaling	Web of Science	1971-2014
2	Uslay <i>et.al</i> (2009)	Peter Drucker on marketing: an exploration of five tenets	Co-authorship & Citation-Tenet	Web of Science	1970-2006
3	Lampe <i>et.al</i> (2020)	Mapping the field of research on entrepreneurial organizations (1937–2016): A bibliometric analysis and research agenda	Co-citation-Sitkis	Ebscohost, Web of Science (WOS), & Google Scholar	1937-2016
4	Glinyanova <i>et.al</i> (2021)	Five decades of corporate entrepreneurship research: measuring and mapping the field	Co-citation-UCINET NetDraw	Ebscohost, Web of Science (WOS), & Google Scholar	1937-2019
5	Escobar-Sierra <i>et.al</i> (2017)	Model for innovation management by companies based on corporate entrepreneurship	Co-occurrence-VOSviewer	Web of Science	2001-2016
6	Escobar-Sierra <i>et.al</i> (2018)	A new corporate entrepreneurship knowledge schema as a research field	Concurrency analysis-VOSviewer	Web of Science	2001-2016
7	Wahyudi <i>et.al</i> (2021)	Multidimensional aspect of corporate entrepreneurship in family business and SMEs: A systematic literature review	Co-authorship, Co-occurrence, & Citation-VOSviewer	Scopus	2007-2021
8	Castriotta <i>et.al</i> (2021)	Disentangling the corporate entrepreneurship construct: conceptualizing through co-words	Co-occurrence-VOSviewer	Web of Science	1991-2017

Sumber: Scopus, 2021

[1] berdasarkan observasi awal pada basis data Scopus diketahui bahwa penelusuran di Scopus didapatkan hanya 8 artikel yang muncul dengan keyword “*corporate entrepreneurship*” AND “*bibliometric*” (Tabel 1); [2] analisis bibliometrik tentang EK belum ada yang mengungkap kondisi terkini perkembangan ruang lingkup yang menjadi domain EK; [3] analisis bibliometrik tentang EK umumnya menggunakan analisis *co-citation* pada basis data Web of Science; [4] tahun 2010 ditetapkan sebagai tahun awal pengambilan data karena merupakan puncak awal perhatian terhadap EK (Gambar 1) dalam perkembangan selanjutnya, perhatian terhadap EK trendnya terus meningkat yang terindikasi dari jumlah publikasi artikel jurnal berbahasa

Inggris tentang EK dengan *subject area* bisnis, manajemen dan akuntansi serta mencantumkan kata kunci “*corporate entrepreneurship*” dalam publikasinya terdata terus bertambah.



Gambar 1. Tangkapan layar website Scopus tentang Studi EK

Data yang tercantum pada Gambar 1 dilakukan melalui penelusuran dengan string pencarian: TITLE-ABS-KEY ("corporate entrepreneurship") AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j")) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "BUSI")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Corporate Entrepreneurship")). Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mencoba untuk melanjutkan penelitian Escobar-Sierra *et.al* (2018) dan Castriotta *et.al* (2021). Penelitian tersebut menggunakan basis data Web of Science dengan analisis bibliometrik yang dipilih *Co-citation*. Sementara dalam artikel ini penulis menggunakan basis data Scopus dengan analisis bibliometrik yang dipilih *Co-authorship*, *Bibliographic coupling*, *Co-citation*, dan *Co-occurrence*. Tujuannya untuk menganalisis kondisi penelitian terkini dan domain EK berdasarkan publikasi ilmiah EK sejak tahun 2010 hingga tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Analisis bibliometrik merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal. Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan pada bagian Pendahuluan, Penulis pada artikel ini menyepakati menggunakan string pencarian “*corporate entrepreneurship*” pada menu area pencarian judul, abstrak dan kata kunci dalam basis data Scopus. Pencarian dengan menggunakan tanda petik dilakukan guna

menghasilkan keluaran hasil pencarian yang spesifik dengan istilah *corporate entrepreneurship*. Scopus dipilih karena dipandang sebagai basis data publikasi ilmiah yang bereputasi pada tingkat internasional. Penulis melakukan eksekusi pencarian pada tanggal 15 Oktober 2021. Semua data diunduh dengan Excel dengan format CSV. Agar dapat diidentifikasi perkembangan riset terakhir, ditetapkan rentang waktu mulai tahun 2010 hingga 2020. Tahun 2010 ditetapkan sebagai tahun awal pengambilan data karena merupakan puncak awal perhatian terhadap EK (Gambar 1), sedangkan tahun 2021 tidak dilibatkan dengan pertimbangan untuk konsistensi data dan data jumlah publikasi sedang tumbuh.

String pencarian final dinyatakan sebagai berikut: TITLE-ABS-KEY ("corporate entrepreneurship") AND (LIMIT-TO (PUBYEAR , 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2018) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2017) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2016) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2015) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2014) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2013) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2012) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2011) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2010)). *Output* pencarian diperoleh data sebanyak 684 dokumen. Berdasarkan data yang diunduh, Penulis selanjutnya memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer. Perangkat lunak tersebut dipilih karena dipandang sebagai perangkat lunak yang *powerful tools* dalam melakukan visualisasi dan analisis bibliometrik (Dayyabu *et.al*, 2018; Gandomi *et.al*, 2020; Nadzar *et.al*, 2017; Tang *et.al*, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data *Output* Hasil Pencarian

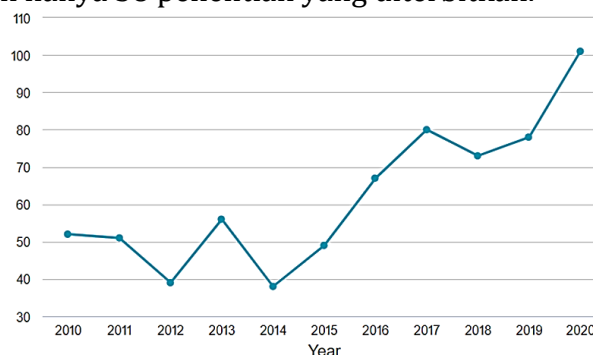
Pada keluaran tahunan, negara, organisasi, jurnal, dan penulis dilakukan pengambilan data secara langsung dari Scopus dengan mengklik analisis hasil pencarian. Pemetaan tipe analisis *Co-authorship* antar negara dilakukan dengan analisis unit *countries, full counting method*, jumlah maksimum negara per dokumen sebanyak 25, kemudian jumlah dokumen minimum setiap negara sebanyak 5, sehingga dari 76 negara didapatkan 34 negara yang memenuhi ambang (*threshold*). Kemudian pemetaan tipe analisis *Co-authorship* antar organisasi dilakukan dengan analisis unit *organization, full counting method*, jumlah maksimum organisasi per dokumen sebanyak 25, kemudian jumlah dokumen minimum setiap organisasi sebanyak 1, dari 1244 negara didapatkan jumlah sama yang memenuhi ambang, selanjutnya dari setiap organisasi, total kekuatan dari hubungan *Co-authorship* antara satu organisasi dengan yang lainnya dikalkulasi oleh sistem, sehingga organisasi yang mempunyai total *link strength* terbesar akan dipilih.

Analisis *bibliographic coupling* jurnal dilakukan dengan analisis unit *sources, full counting method*, jumlah dokumen minimum setiap sumber

sebanyak 5, sehingga dari 367 sumber didapatkan 23 sumber yang memenuhi ambang. Lalu, pemetaan tipe analisis *bibliographic coupling* dokumen referensi dilakukan dengan analisis unit *document, full counting method*, tanpa ada jumlah minimum sitasi (0), maka dari 684 dokumen didapatkan jumlah sama yang memenuhi ambang. Pada analisis *Co-citation* berdasarkan referensi digunakan analisis unit *cited references, full counting method*, jumlah minimum kutipan dari referensi yang dikutip sebanyak 20, sehingga dari 39323 sumber didapatkan 45 sumber yang memenuhi ambang. Kemudian *Co-citation* berdasarkan penulis digunakan analisis unit *cited authors, full counting method*, jumlah kutipan minimal seorang penulis sebanyak 20, sehingga dari 30285 penulis didapatkan 644 penulis yang memenuhi ambang. Terakhir pada analisis *Co-occurrence* digunakan analisis unit *all keywords, full counting method*, jumlah minimum kemunculan kata kunci sebanyak 5, sehingga dari 2443 kata kunci didapatkan 120 kata kunci yang memenuhi ambang.

Tren Publikasi Tahunan

Berdasarkan database Scopus, secara total didapatkan 684 studi terkait EK yang diterbitkan dari 2010 hingga 2020, diperoleh informasi bahwa rata-rata keluaran tahunan adalah 62.18. Sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2, walaupun tren kenaikan jumlah artikel yang diterbitkan meningkat dalam periode 2010 sampai 2020, pada tahun 2014, sempat mencapai titik terendah dengan hanya 38 penelitian yang diterbitkan.

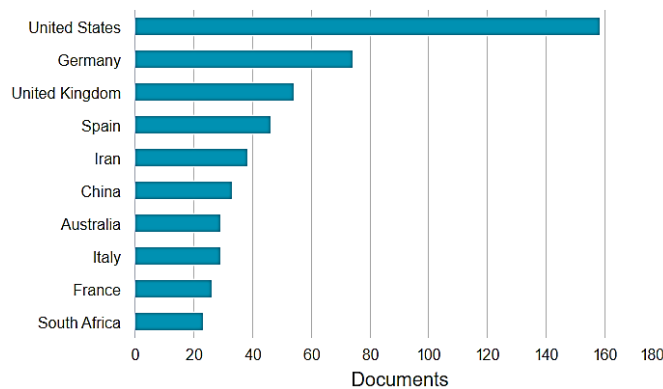


Sumber: Scopus, 2021

Gambar 2. Keluaran Tahunan pada studi EK

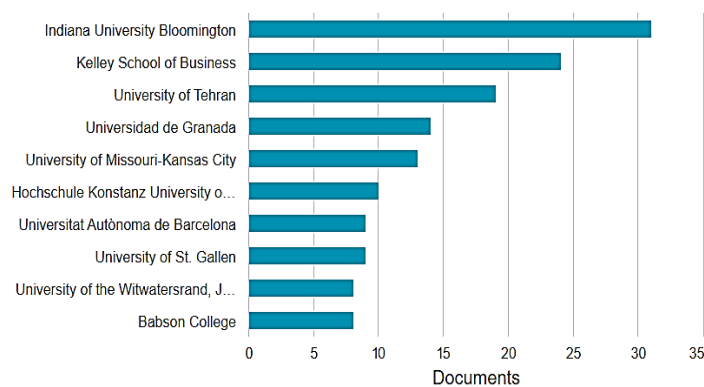
Analisis Co-authorship

Negara dan Organisasi, dari total 65 negara yang berpartisipasi dalam penelitian EK, penulis menyajikan 10 negara dan organisasi teratas pada Gambar 3.



Sumber: Scopus, 2021

Gambar 3. 10 Negara Teratas pada Studi EK

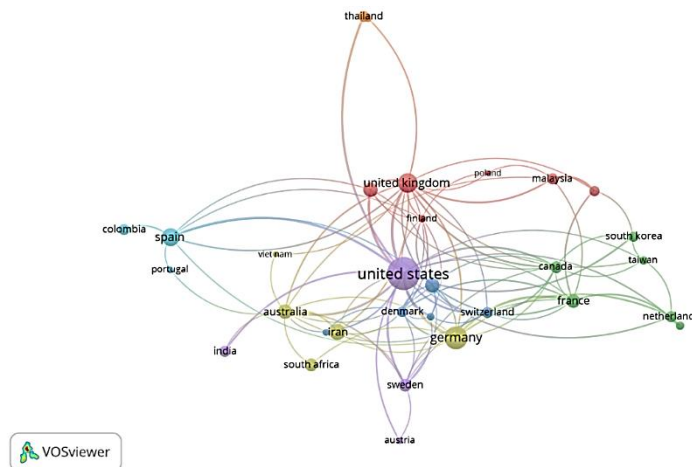


Sumber: Scopus, 2021

Gambar 4. Organisasi Teratas pada Studi EK

Gambar 3 menunjukkan bahwa Afrika Selatan menduduki peringkat ke 10 dengan kontribusi 23 publikasi terkait EK. Sementara tiga negara yang mendominasi publikasi adalah Amerika Serikat (158), Jerman (74) dan Inggris (54). Yang menarik pada Gambar 3 dan Gambar 4 adalah kehadiran negara Iran yang mewakili Benua Asia ternyata menempati peringkat kelima (38 publikasi), di atas China. Begitu juga Afrika Selatan (23 publikasi) sebagai perwakilan Benua Afrika dapat masuk sepuluh besar di atas negara dari Benua Eropa seperti Swedia. Kontribusi Iran yang baik terhadap studi EK terindikasi disebabkan karena adanya satu fakultas khusus di bidang studi *entrepreneurship* pada University of Tehran, sehingga fokus kajian terjaga.

Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya University of Tehran pada peringkat ketiga (19 publikasi), sebagai organisasi dengan jumlah publikasi terbanyak (Gambar 4). Gambar 4 menunjukkan bahwa pada tingkat organisasi, setiap organisasi berpartisipasi paling sedikit 8 publikasi terkait EK. Selanjutnya Indiana University mendominasi publikasi dengan 31 publikasi, diikuti Kelley School of Business, University of Tehran, dan Universidad de Granada. Selanjutnya, distribusi kerjasama publikasi antar negara dilakukan dengan analisis *Co-authorship* diamati (Gambar 5). Pada tingkat negara, publikasi EK dari Amerika Serikat dominan bekerjasama dengan negara lain pada sebagian besar studi dengan *link* sebanyak 21 dan total *link strength* sebesar 79, diikuti oleh Inggris dengan *link* sebanyak 17 dan total *link strength* sebesar 39, dan Jerman dengan *link* sebanyak 13 dan total *link strength* sebesar 34. Informasi tersebut menunjukkan bahwa walaupun Jerman menduduki jumlah publikasi tertinggi kedua namun Inggris menduduki peringkat kedua dalam hal kerjasama publikasi di bidang EK.



Sumber: VOSviewer, 2021

Gambar 5. Pemetaan *Co-authorship* Antar Negara pada Studi EK

Pada Gambar 6 disajikan visualisasi hasil analisis *Co-authorship* di tingkat organisasi, yaitu antara University College Dublin Irlandia, University of St. Gallen Swiss, Northeastern University Amerika, dan James Madison University Amerika terindikasi sebagai organisasi-organisasi yang memiliki konsistensi ikatan yang saling terkait bekerjasama mengeksplorasi EK.



Sumber: VOSviewer, 2021

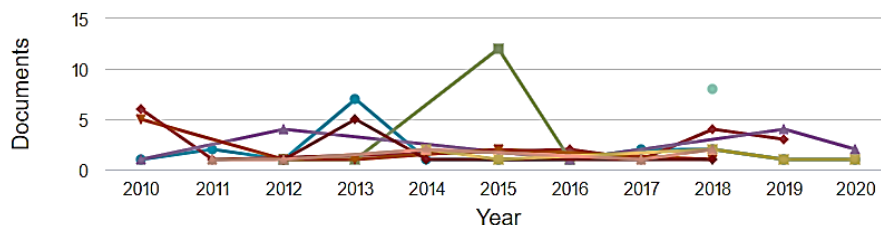
Gambar 6. Pemetaan Co-authorship Antar Organisasi pada Studi EK

Analisis Bibliographic Coupling

Jaringan *Bibliographic coupling* menunjukkan satu dokumen yang dikutip secara bersama-sama oleh dua dokumen/karya yang diterbitkan kemudian. Sementara jaringan *Co-citation* menunjukkan 2 (dua) dokumen yang dikutip secara bersama-sama oleh paling sedikit satu dokumen yang terbit kemudian (Rupadha, 2016). Kedua analisis tersebut dipandang sebagai basis intelektual pada bidang studi atau subjek tertentu atau dikenal juga sebagai basis pengetahuan. Mempertimbangkan hal tersebut, pada analisis *Bibliographic coupling & Co-citation*, penulis berfokus kepada 10 publikasi yang dikutip bersama guna mengevaluasi basis intelektual EK.

Jurnal

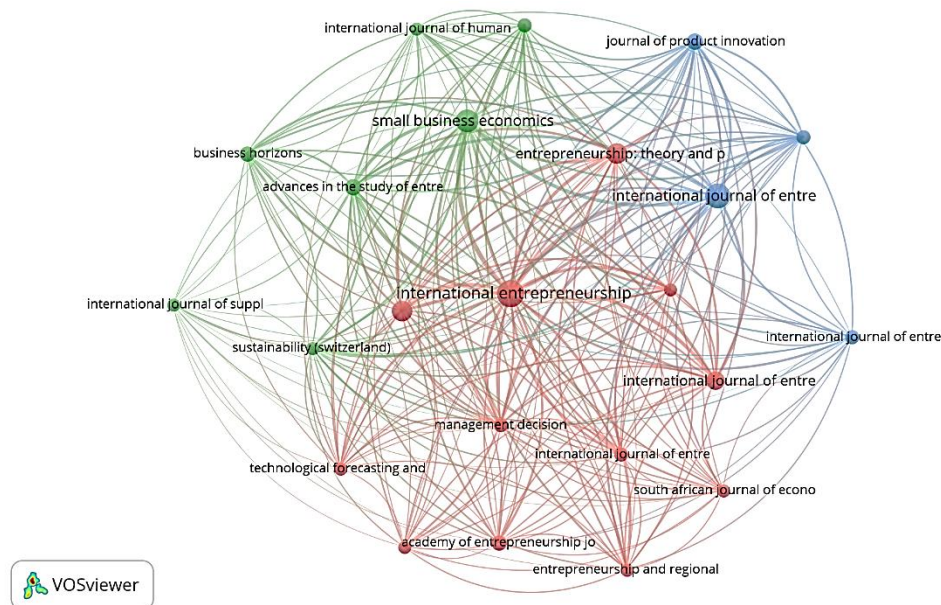
10 jurnal teratas yang menerbitkan studi EK disajikan pada Gambar 7. 10 jurnal tersebut menerbitkan 145 publikasi EK atau merepresentasikan 21% dari total 684 dokumen publikasi yang diunduh. Tiga jurnal dominan adalah *International Entrepreneurship and Management Journal* (20), *International Journal of Entrepreneurial Venturing* (17), dan *Small Business Economics* (15). Pengamatan pada jurnal menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal berfokus pada bidang bisnis, namun 5 dari 10 nama jurnal menggunakan istilah *entrepreneurship* yang mengartikan kekhususan studi.



Sumber: Scopus, 2021

Gambar 7. 10 Jurnal Teratas pada Studi EK

Setelah itu dilakukan pengamatan pada artikel-artikel yang dipublikasi untuk menunjukkan kedekatan kajian antar dokumen yang terhubung kemudian divisualisasikan berdasarkan sumber jurnal, seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Sumber: VOSviewer, 2021

Gambar 8. Pemetaan *Bibliographic Coupling* dengan Jurnal pada Studi EK

Penulis dan Referensi

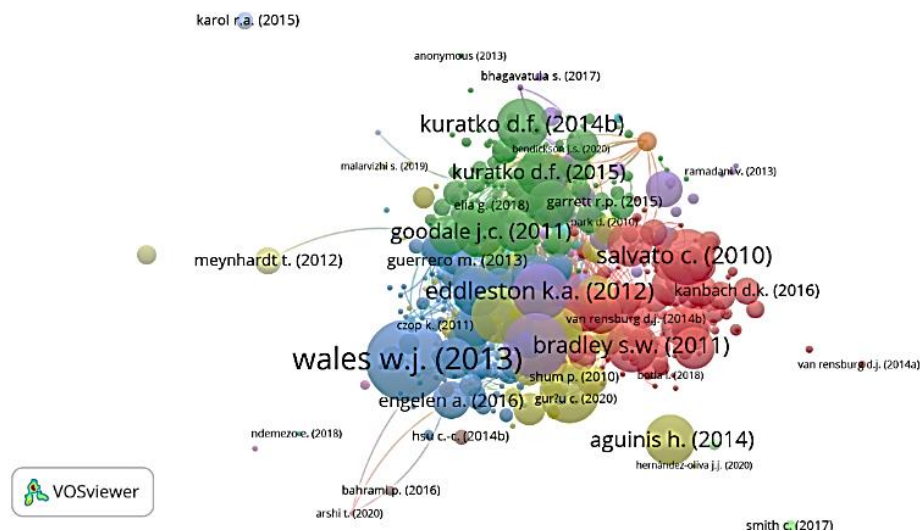
10 penulis teratas dan referensi yang dikutip bersama dari studi EK disajikan pada Tabel 2. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, setiap penulis berpartisipasi dalam setidaknya 7 publikasi EK; dengan tiga penulis publikasi didominasi oleh Kuratko D.F., Hornsby J.S., dan Covin J.G. Selain itu penulis menemukan kerjasama yang erat antara Kuratko D.F. dan Hornsby J.S., Ireland R.D. dan Covin J.G., serta Zahra S.A. dan Covin J.G. Informasi tersebut memberikan panduan bagi pemula di bidang EK tentang penulis-penulis yang dapat dijadikan dasar pengetahuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut EK atau bekerjasama dengan para penulis tersebut mengeksplorasi tema-tema EK yang telah mereka kembangkan.

Tabel 2. 10 Penulis & Referensi teratas pada Studi EK

Peringkat	Authors	Jumlah	References	Jumlah
1	Kuratko, D.F.	21	Wales W.J. (2013) Int. Small. Bus. J.	343
2	Horsby, J.S.	11	Zellweger T. (2012) Small Bus. Econ.	215
3	Covin, J.G.	10	Dalziel T. (2011) J. Manag. Stud.	186
4	Baltes, G.H.	9	Eddleston K.A. (2012) IEEE	164
5	Urban, B.	9	Salvato C. (2010) Entrepreneurship Reg. Dev.	163
6	Urbano, D.	9	Chen Y. (2015) J. Inf. Manag.	162
7	Garcia-Morales, V.J	7	Kuratko D.F. (2014) Bus. Horiz.	143
8	Martin-Rojas, R.	7	Bradley S.W. (2011) J Bus Ventur	139
9	Sakhdari, K.	7	Chen Y. (2014) J Prod Innov Manage	133
10	Selig, C.J.	7	Goodale J.C. (2011) J. Oper. Manag.	132

Sumber: Scopus, 2021

Dalam hal referensi yang dikutip bersama, setiap referensi dikutip minimum 132 kali. Lima penulis ("Wales W.J. (2013) Int. Small. Bus. J.", "Zellweger T. (2012) Small Bus. Econ.", "Dalziel T. (2011) J. Manag. Stud.", "Eddleston K.A. (2012) IEEE", "Salvato C. (2010) Entrepreneurship Reg. Dev.", dikutip setidaknya 163 kali. Pemetaan dipetakan pada Gambar 9.



Sumber: VOSviewer, 2021

Gambar 9. Pemetaan *Bibliographic Coupling* berdasarkan dokumen referensi pada Studi EK

Pada *bibliographic coupling*, 10 publikasi yang paling banyak dikutip dijelaskan sebagai berikut: [1] *Co-citation* tertinggi (343) diterbitkan pada tahun 2013 oleh Wales *et.al* Publikasi tersebut memaparkan tentang

Entrepreneurial Orientation (EO) dengan pendekatan kualitatif secara komprehensif dan menyajikan evaluasi empiris dari EO; [2] Publikasi kedua yang dominan dikutip (215 *co-citation*) diterbitkan oleh Zellweger & Sieger tahun 2012. Publikasi tersebut menjelaskan konstruksi EO dalam konteks organisasi keluarga. Zellweger & Sieger (2012) menemukan bahwa 5 dimensi mapan EO (*autonomy, innovativeness, risk taking, proactiveness, dan competitive aggressiveness*) bukan syarat utama yang diperlukan dalam meraih kesuksesan jangka panjang pada organisasi keluarga; [3] Publikasi ketiga diterbitkan pada tahun 2011 oleh Dalziel *et.al* (186 *co-citation*).

Mempublikasikan tentang anteseden dewan direksi pada *Research & Development* (R&D). Publikasi tersebut mengusulkan bahwa dewan direksi dapat dikonfigurasi untuk meningkatkan efisiensi, sehingga mengurangi pengeluaran R&D, dan/atau untuk menambah pengeluaran R&D; [4] Publikasi keempat (164 *co-citation*) diterbitkan pada tahun 2012 oleh Eddleston *et.al* Penelitian tersebut mengeksplorasi perilaku *entrepreneurial* organisasi keluarga; [5] Publikasi Salvato *et.al* (2010) menduduki peringkat kelima terbanyak dikutip dengan 163 *co-citation*. Para penulis menyusun daftar faktor-faktor yang mempengaruhi keluarnya pendiri organisasi dari bisnis yang dibangunnya dan pembaruan *entrepreneurial* generasi berikutnya pada organisasi keluarga; [6] Chen *et.al* (2015), dengan 162 *co-citation*, memublikasikan tentang peran EK dan intensi bersaing di tingkat organisasi; [7] Kuratko *et.al* (2014), dengan 143 *co-citation*, memublikasikan pengaruh lingkungan internal terhadap EK; [8] Bradley *et.al* (2011), dengan 139 kutipan, melaporkan bahwa kekenduran pada sumber daya berpengaruh positif pada pertumbuhan tetapi berpengaruh negatif pada manajemen *entrepreneurial*, dan manajemen *entrepreneurial* berpengaruh positif pada pertumbuhan; [9] Chen *et.al* (2014) menerbitkan artikel kesembilan yang paling sering dikutip bersama, artikel mereka menguji pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja inovasi produk; [10] Goodale *et.al* (2011) merupakan publikasi kesepuluh yang paling sering dikutip bersama.

Publikasi tersebut menjelaskan tentang pengaruh moderasi pengendalian operasi terhadap anteseden hubungan aktivitas EK dengan kinerja inovasi. Secara keseluruhan, Penulis menemukan bahwa 10 *bibliographic coupling* teratas berfokus pada aspek EO pada tingkat organisasi, EK pada organisasi keluarga, kepemimpinan *entrepreneurial*, kerangka kerja atau langkah praktik, EK dalam perspektif *Resource-Based View*, serta menguji pengaruh EK, yang semuanya merupakan dasar dari penelitian EK saat ini.

Analisis Co-citation

Referensi

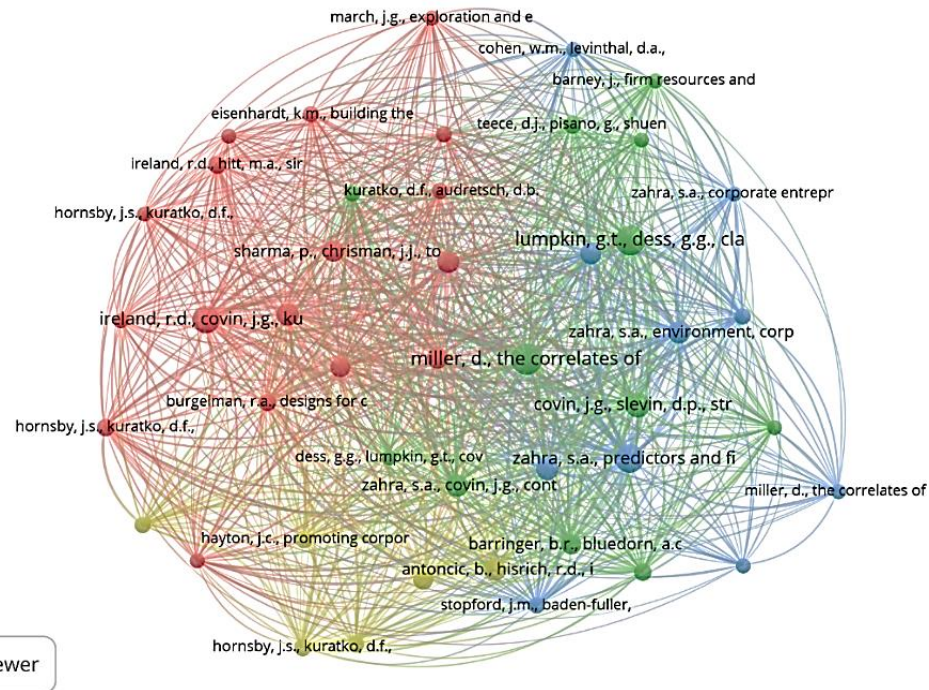
Pada bagian ini didaftar 10 referensi teratas seperti yang disajikan pada Tabel 3. Zahra, S.A. mendominasi dengan total 4 studi (1 studi bersama Covin,

J.G.). Menempati peringkat pertama, dengan judul artikel *“Predictors and financial outcomes of corporate entrepreneurship: an explanatory study”* Zahra (1991) mencapai total sitasi 74 dengan total *link strength* 456. Atribut total kekuatan tautan (*link strength*) menunjukkan total kekuatan tautan ko-sitasi dari referensi yang diberikan dengan referensi lainnya. Selanjutnya pemetaan *Co-citation-reference* ini dipetakan pada Gambar 10.

Tabel 3. 10 Referensi *Co-citation* teratas pada Studi EK

Peringkat	Author (s)	Title	Citation	Total Link Strength
1	Zahra, S.A. (1991)	Predictors and financial outcomes of corporate entrepreneurship: an exploratory study	74	456
2	Miller, D. (1983)	The correlates of entrepreneurship in three types of firms	92	450
3	Lumpkin G.T. & Dess, G.G. (1996)	Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance	79	412
4	Ireland <i>et.al</i> (2009)	Conceptualizing corporate entrepreneurship strategy	69	363
5	Zahra, S.A. (1993)	Environment, corporate entrepreneurship, and financial performance: a taxonomic approach	49	316
6	Covin, J.G. & Slevin, D.P. (1989)	Strategic management of small firms in hostile and benign environments	56	309
7	Antonic, B., & Hisrich, R.D. (2001)	Intrapreneurship: construct refinement and cross-cultural validation	48	305
8	Dess <i>et.al</i> (2003)	Emerging issues in corporate entrepreneurship	49	287
9	Zahra, S.A., & Covin, J.G. (1995)	Contextual influences on the corporate entrepreneurship-performance relationship: a longitudinal analysis	48	261
10	Zahra, S.A. (1996)	Governance, ownership, and corporate entrepreneurship: the moderating impact of industry technological opportunities	43	242

Sumber: Scopus, 2021

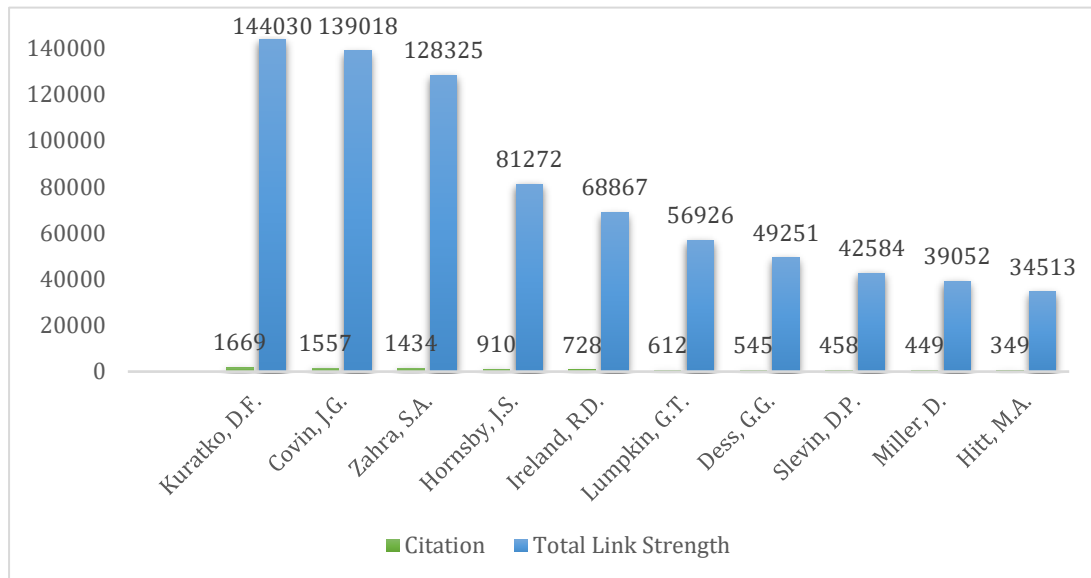


Sumber: VOSviewer, 2021

Gambar 10. Pemetaan *Co-citation* berdasarkan dokumen referensi pada Studi EK

Penulis

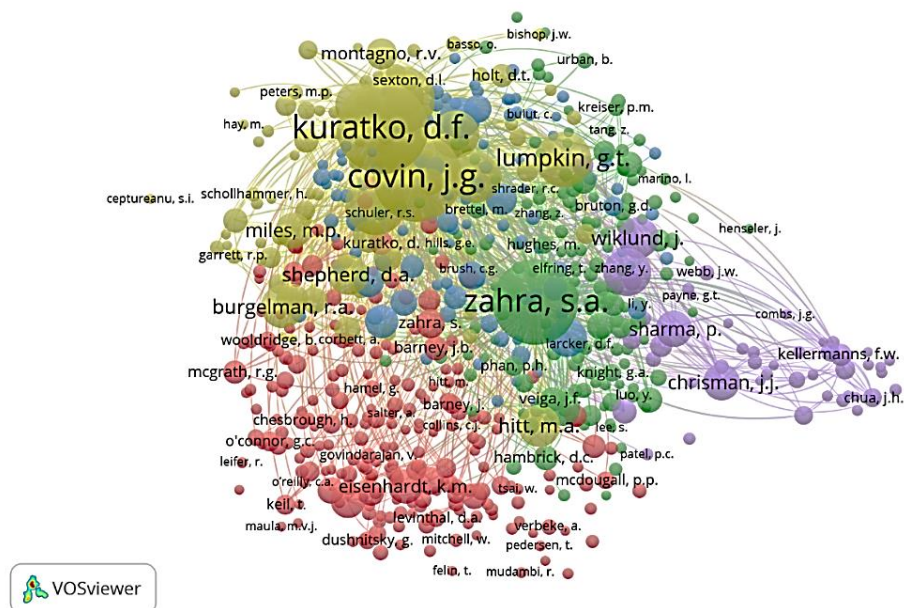
Pada bagian ini didaftar 10 penulis teratas seperti yang disajikan pada Gambar 11. Kuratko, D.F. menempati peringkat pertama dengan total sitasi 1669 dan total link strength 144030. Selanjutnya pemetaan *Co-citation Author* ini dipetakan pada Gambar 12, yang secara umum menggambarkan bahwa semakin dekat kedua penulis tersebut, semakin kuat keterkaitannya.



Sumber: Scopus, 2021

Gambar 11 menampilkan *Co-citation* berdasarkan penulis pada Studi EK.

Gambar 11. Grafik *Co-citation* berdasarkan penulis pada Studi EK



Sumber: VOSviewer, 2021

Gambar 12. Pemetaan *Co-citation* berdasarkan penulis pada Studi EK

Analisis Co-occurrence

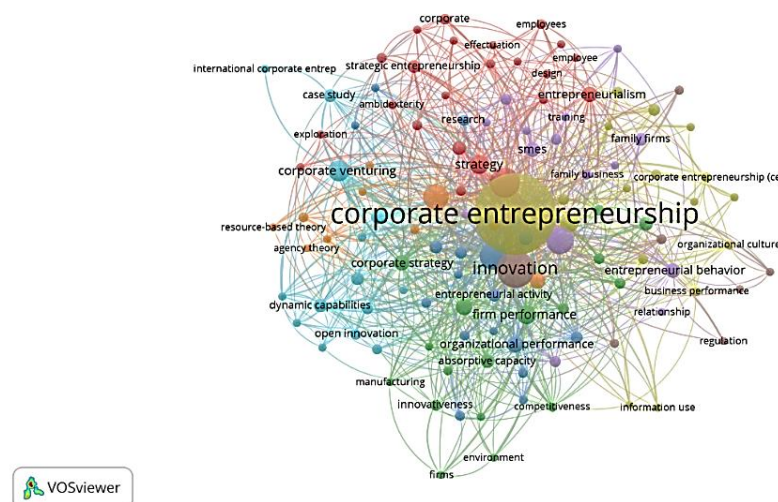
Kata Kunci

10 kata kunci teratas pada studi EK studi disajikan pada Tabel 4 dan diilustrasikan pada Gambar 13.

Tabel 4. 20 Kata Kunci teratas pada Studi EK

Peringkat	Keywords	Strength	Peringkat	Keywords	Strength
1	corporate entrepreneurship	1153	11	organizational performance	84
2	innovation	325	12	strategy	70
3	industrial management	244	13	corporate strategy	70
4	entrepreneurship	184	14	knowledge management	69
5	entrepreneurial orientation	164	15	performace	69
6	intrapreneurship	159	16	industry	64
7	corporate venturing	112	17	engineering research	63
8	human resource management	104	18	managers	62
9	firm performance	103	19	entrepreneurial activity	60
10	entrepreneur	87	20	smes	59

Sumber: Scopus, 2021

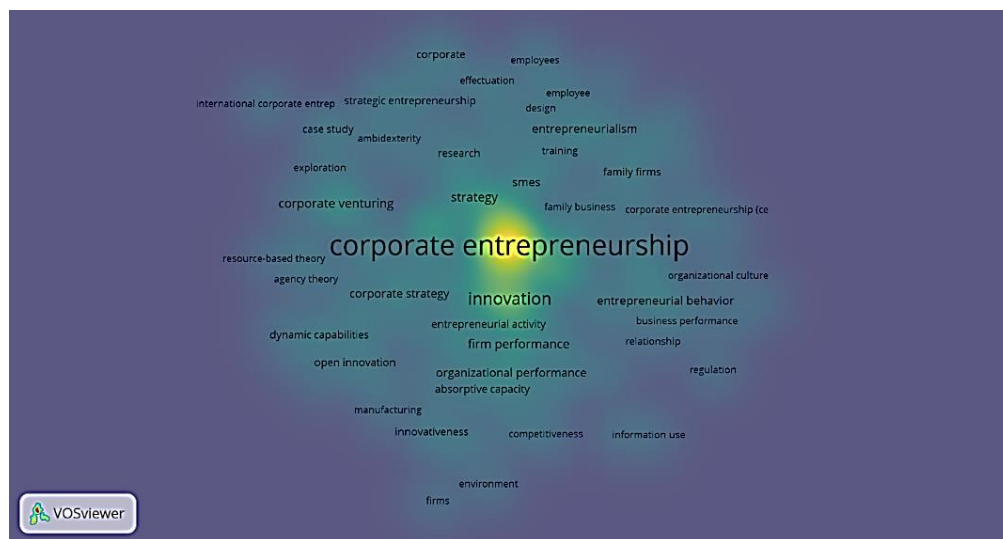


Sumber: VOSviewer, 2021

Gambar 13. Pemetaan *Co-occurrence* pada Studi EK

20 kata kunci teratas dapat mewakili *density*/keintensifan dari penelitian EK seperti yang terlihat pada Tabel 4, dan Penulis melihat bahwa kata kunci yang tercakup relevan merepresentasikan ruang lingkup EK. Output analisis

pada Tabel 4 dan dengan mempertimbangkan visualisasi hasil analisis pada Gambar 13 dan 14 dapat dinyatakan sebagai berikut: "*corporate entrepreneurship*" berhubungan erat dengan "*innovation*"; "*entrepreneurial orientation*" berhubungan dengan "*intrapreneurship*"; "*entrepreneurship*" dengan lokus kajian pada "*industrial management*"; "*corporate venturing*" dengan "*strategy*"; "*firm performance*" dengan "*corporate strategy*"; "*absorptive capacity*" dengan "*organizational performance*" dengan "*entrepreneurial behavior*". Pada visualisasi juga ditemukan tentang penamaan "*entrepreneurialism*" dengan "*training*" dan "*family firms*".



Sumber: VOSviewer, 202)

Gambar 14. Density Visualization pada Studi EK

Penggunaan kata kunci yang tinggi dan intensif mendapat perhatian khusus oleh komunitas ilmiah dalam periode waktu tertentu menandakan adanya penelitian yang banyak dilakukan dan pembatasan bidang kajian atau subjek khusus dalam satu periode tertentu. Oleh karena itu, Penulis mengambil lima kata kunci teratas setelah *corporate entrepreneurship* untuk dianalisis secara mendalam yaitu "*innovation*", "*industrial management*", "*entrepreneurship*", "*entrepreneurial orientation*" dan "*intrapreneurship*". Pertama adalah *Innovation* (inovasi), yang dapat didefinisikan sebagai sebuah proses memberikan/menaikkan nilai tambah dan tingkat kebaruan bagi organisasi, pemasok, dan pelanggan melalui pengembangan prosedur, solusi, produk dan layanan serta metode baru (McFadzean *et.al*, 2005; Panteleeva & Asenov, 2020).

Amit *et.al* (1993) dan Yunis *et.al* (2017) menyatakan bahwa konsep inovasi dan EK harus dihubungkan bersama, karena tanpa adanya aktivitas *entrepreneurial* seperti inovasi, EK tidak mewujudkan. Karena itu, inovasi penting

dalam EK. Menarik bahwa “*industrial management*” muncul sebagai kata kunci pada posisi ketiga teratas, bahkan melampaui kata kunci *entrepreneurship*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kajian EK banyak diaplikasikan pada manajemen industri. Fenomena tersebut secara umum dapat berarti bahwa upaya manajerial yang dilakukan oleh sebuah industri dalam mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien melibatkan aktivitas *entrepreneurial* pada tingkat organisasi. Ketiga merupakan *Entrepreneurship* yang menggambarkan tentang berbagai keterampilan yang mampu ditingkatkan untuk menambah nilai ke ceruk target aktivitas manusia (Erkkila, 2000).

Keterampilan-keterampilan tersebut apabila diaplikasikan pada level organisasi disebut EK. Selanjutnya adalah *Entrepreneurial Orientation* yaitu elemen dasar dari budaya organisasi-organisasi *entrepreneurial* (Baker & Sinkula, 2009; Syrjä *et.al*, 2019). Orientasi *entrepreneurial* juga mencerminkan kemampuan manajerial organisasi guna menghasilkan keuntungan dalam lingkungan kompetitif dengan melibatkan keinisiatifan, keproaktifan serta keagresifan (Avlonitis & Salavou, 2007; Syrjä *et.al*, 2019). Temuan Kenney & Mujtaba (2007) dan Martikainen (2018) mengungkapkan pentingnya faktor kelembagaan (strategi, struktur dan budaya) dalam kaitannya dengan orientasi *entrepreneurial* (keinovasian, keproaktifan, dan pengambilan risiko) sebagai elemen kunci yang menumbuhkan kemampuan organisasi menangkap peluang dalam *entrepreneurial* organisasi. Terakhir *Intrapreneurship*, yang dipandang sinonim dari EK (Prada-Ospina, 2018). *Intrapreneurship* didefinisikan sebagai upaya-upaya pembaruan strategis yang digagas oleh karyawan (Gawke *et.al*, 2019; Ireland *et.al*, 2003; Morris *et.al*, 2011). Dengan demikian *intrapreneurship* akan sering bersanding dengan penyebutan EK.

KESIMPULAN

Penulis mengidentifikasi peningkatan jumlah studi terkait EK sejak 2010. Amerika Serikat berada pada peringkat teratas dalam publikasi EK. *International Entrepreneurship and Management Journal* saat ini menjadi jurnal utama yang dapat dirujuk dan penulis Kuratko, D.F., merupakan penulis yang paling aktif, serta Wales (2013) menjadi referensi terbanyak pada *Bibliographic coupling*. Pada analisis *Co-citation*, studi yang dilakukan Zahra (1991) dengan judul “*Predictors and financial outcomes of corporate entrepreneurship: an exploratory study*” menjadi dokumen referensi terbanyak dan Kuratko, D.F. menjadi penulis yang terbanyak disitasi. Basis penelitian EK terutama mencakup “*innovation*”, “*industrial management*”, “*entrepreneurship*”, “*entrepreneurial orientation*”, dan “*intrapreneurship*”. Kata kunci tersebut dapat mencerminkan fokus penelitian terkini pada EK, sehingga layak untuk dieksplorasi untuk penelitian lanjutan.

REKOMENDASI

Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan untuk eksplorasi lebih lanjut bagi akademisi khususnya dalam bidang *entrepreneurship* korporat, yang juga berarti bahwa masih terdapat banyak ruang penelitian lanjutan secara lebih mendalam terutama mengingat penelitian ini berdasarkan periode waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amit, R., Glosten, L. and Muller, E. 1993, "Challenges to theory development in entrepreneurship research", *Journal of Management Studies*, Vol. 30 No. 5, pp. 815-34. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.1993.tb00327.x>
- Andres, A. (2010). *Measuring Academic Research How to undertake a bibliometric study*. Oxford: Chandos Publishing, 9-10. doi: <https://doi.org/10.1016/b978-1-84334-528-2.50001-1>
- Avlonitis, G. J., & Salavou, H. E. 2007. Entrepreneurial orientation of SMEs, product innovativeness, and performance. *Journal of Business Research*, 60(5), 566-575. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2007.01.001>
- Baker, W. E., & Sinkula, J. M. 2009. The complementary effects of market orientation and entrepreneurial orientation on profitability in small businesses. *Journal of small business management*, 47(4), 443-464. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1540-627x.2009.00278.x>
- Dai, W. D., Mao, Z. E., Zhao, X. R., & Mattila, A. S. 2015. How does social capital influence the hospitality firm's financial performance? The moderating role of entrepreneurial activities. *International Journal of Hospitality Management*, 51, 42-55. doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2015.08.011>
- Dayyabu, U. Y., Pooladi, M., & Musker, J. 2017. *A Bibliometric Analysis of Android Security Research*. <https://www.researchgate.net/publication/354294271>
- de Oliveira, O. J., da Silva, F. F., Juliani, F., Barbosa, L. C. F. M., & Nunhes, T. V. (2019). Bibliometric method for mapping the state-of-the-art and identifying research gaps and trends in literature: an essential instrument to support the development of scientific projects. In *Scientometrics Recent Advances*. IntechOpen. doi: <https://doi.org/10.5772/intechopen.85856>
- Divakara, S. 2021. FACTORS INFLUENCE ON CORPORATE ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT IN LARGE ORGANIZATIONS IN SRI LANKA: A NARRATIVE-BASED MODEL. *Academy of Strategic Management Journal*, 20, 1-13. doi: <https://doi.org/10.4038/sljmuok.v7i2.62>
- Erkkila, K. (2000). *Entrepreneurial Education*. New York: Garland.
- Escobar-Sierra, M., Valencia-DeLara, P., & Vera-Acevedo, L. D. 2018. A new corporate entrepreneurship knowledge schema as a research field. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(4), 1-13.

- <https://www.proquest.com/openview/322d54fcab78826c25d70a2f1fbedaea/1?cbl=29726&pq-origsite=gscholar>
- Gandomi, A. H., Emrouznejad, A., & Rahimi, I. 2020. Evolutionary computation in scheduling: A scientometric analysis. *Evolutionary computation in scheduling*, 1-10. Doi: <https://doi.org/10.1002/9781119574293.ch1>
- Gawke, J. C., Gorgievski, M. J., & Bakker, A. B. 2019. Measuring intrapreneurship at the individual level: Development and validation of the Employee Intrapreneurship Scale (EIS). *European Management Journal*, 37(6), 806-817. doi: <https://doi.org/10.1016/j.emj.2019.03.001>
- Glänzel, W. 2003. *Bibliometrics as a research field: A course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*. Researchgate, May, 115.
- Hjorth, D. (Ed.). 2012. *Handbook on organisational entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing. doi: <https://doi.org/10.4337/9781781009055>
- Kashyap, R., & Verma, A. 2021. BIBLIOMETRIC ASSESSMENT OF DESIDOC JOURNAL OF LIBRARY AND INFORMATION TECHNOLOGY. *Library Philosophy and Practice*, 1-12. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/5917>
- Kenney, M., & Mujtaba, B. G. 2007. Understanding corporate entrepreneurship and development: A practitioner view of organizational intrapreneurship. *Journal of Applied Management and Entrepreneurship*, 12(3), 73-88. https://www.speakermatch.com/uploads/documents/documents/2147241423/416_Kenneyprimaryresearch.pdf
- Kodonas, K., Fardi, A., Gogos, C., & Economides, N. 2021. Scientometric analysis of vital pulp therapy studies. *International Endodontic Journal*, 54(2), 220-230. doi: <https://doi.org/10.1111/iej.13422>
- Kuratko, D. F. 2017. Corporate entrepreneurship 2.0: research development and future directions. *Foundations and Trends® in Entrepreneurship*, 13(6), 441-490. doi: <https://doi.org/10.1561/03000000082>
- Kuratko, D.F. 2012. Corporate Entrepreneurship. In Hjorth, D. (Ed.). *Handbook on organisational entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing.
- Markopoulos, E., Aggarwal, V., & Vanharanta, H. 2019. Democratization of intrapreneurship and corporate entrepreneurship within the mckinsey's three horizons innovation space. In *International Conference on Human Systems Engineering and Design: Future Trends and Applications* (pp. 1007-1017). Springer, Cham. doi: https://doi.org/10.1007/978-3-030-27928-8_150
- Martikainen, S. 2018. Entrepreneurial Behavior in Managers. doi: <https://doi.org/10.1108/JEIM-01-2016-0040>
- McFadzean, E., O'Loughlin, A., & Shaw, E. 2005. Corporate entrepreneurship and innovation part 1: the missing link. *European journal of innovation management*. doi: <https://doi.org/10.1108/14601060510610207>

- Morris, M. H., Kuratko, D. F., & Covin, J. G. 2010. Corporate entrepreneurship & innovation. Cengage Learning.
- Murugan, S., Natarajan, N. O., Govindasamy, M., & Vivekanandhan, S. 2020. Scientometric Analysis of Air Pollution Research Publications from SCOPUS Database During 2014-2018. <https://www.ijlis.org/archive/ijlis-volume-10-issue-4-year-2020.html>
- Nadzar, N. M. A. M., Bakri, A., & Ibrahim, R. 2017. Potential implementation of subject areas in Malaysia's research assessment Co-word analysis study. In 2017 IEEE Conference on e-Learning, e-Management and e-Services (IC3e) (pp. 91-96). IEEE. <https://doi.org/10.1109/IC3e.2017.8409244>
- Nalimov, V. V., & Mulchenko, B. M. 1969. Scientometrics. Studies of science as a process of information. Moscow, Russia: Science.
- Narayanan, V. K., Yang, Y., & Zahra, S. A. 2009. Corporate venturing and value creation: A review and proposed framework. Research policy, 38(1), 58-76. doi: <https://doi.org/10.1016/j.respol.2008.08.015>
- Panteleeva, I. M., & Asenov, A. S. 2020. The Entrepreneurship and Innovation Context in an Integrated Model for the Development of Economies and Enterprises. Economic Archive, 35. <http://hdl.handle.net/10610/4416>
- Phan, P. H., Wright, M., Ucbasaran, D., & Tan, W. L. 2009. Corporate entrepreneurship: Current research and future directions. Journal of business Venturing, 24(3), 197-205. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.01.007>
- Popowska, M. 2020. Corporate Entrepreneurship: A Literature Review and Future Research Perspectives. International Journal of Contemporary Management/Współczesne Zarządzanie, 19, 61-87. doi: <https://doi.org/10.4467/24498939IJCM.20.003.12668>
- Prada-Ospina, R. 2018. Corporate Entrepreneurship as a Tool for Organizational Improvement: The Case of Auto Parts Sector in Colombia. In Handbook of Research on Intrapreneurship and Organizational Sustainability in SMEs (pp. 317-341). IGI Global. doi: <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-3543-0.ch015>
- Pritchard, A. 1969. Statistical bibliography or bibliometrics. Journal of documentation, 25(4), 348-349. Doi: <https://doi.org/10.1108/eb026482>
- Reuther, K., Schumann, C. A., Borodzicz, E. P., & Johnston, J. B. 2017. Intrapreneurship employees' attitude and the appropriate working environment. In 2017 International Conference on Engineering, Technology and Innovation (ICE/ITMC) (pp. 271-281). IEEE. doi: <https://doi.org/10.1109/ICE.2017.8279899>
- Rupadha, I. K. 2016. Memahami Metode Analisis Pasangan Bibliografi (Bibliographic Coupling) dan Ko-Sitasi (Co-Citation) Serta Manfaatnya Untuk Penelitian Kepustakaan. Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu

- Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 2(1), 68-69. Doi: <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i1.12358>
- Sulistyo-Basuki. 2016. Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. Media Pustakawan, 23: 7-14.
- Syrjä, P., Puumalainen, K., Sjögrén, H., Soininen, J., & Durst, S. 2019. Entrepreneurial orientation in firms with a social mission-a mixed-methods approach. Cogent Business & Management, 6(1), 1602016. doi: <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1602016>
- Roy, S. B., & Basak, M. 2013. Journal of Documentation: a bibliometric study. Library Philosophy and Practice (e-Journal). Paper, 945. https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/945?utm_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F945&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages
- Taib, C. A., & Mohammed, A. H. 2019. Assessing quality and productivity of Journal Publications using bibliometric approach: A platform towards world class education. https://www.researchgate.net/publication/324687406_Assessing_quality_and_productivity_of_journal_publications_using_a_Bibliometric_approach_A_platform_towards_world_class_education
- Tang, M., Liao, H., & Su, S. F. 2018. A bibliometric overview and visualization of the International Journal of Fuzzy Systems between 2007 and 2017. International Journal of Fuzzy Systems, 20(5), 1403-1422. Doi: <https://doi.org/10.1007/s40815-018-0484-5>
- Thornberry, N. E. 2001. Corporate Entrepreneurship: Antidote or Oxymoron. Diakses dari Leadership Forum Website: http://www.leadershipforuminc.com/Corporate_Entrepreneurship.pdf
- Tunger, D. 2007. Webometrics, Informetrics and Bibliometrics-How useful are these Indicators for Measuring Knowledge?. www.fz-juelich.de/zb/bibliometrics
- Urbaniec, M., & Żur, A. 2021. Business model innovation in corporate entrepreneurship: exploratory insights from corporate accelerators. International Entrepreneurship and Management Journal, 17(2), 865-888. doi: <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00646-1>
- Wilson, C. S. 1999. Informetrics. Annual Review of Information Science and Technology (ARIST), 34, 107-247. <https://www.learntechlib.org/p/92547/>
- Wolfram, D. 2003. Applied informetrics for information retrieval research (No. 36). Greenwood Publishing Group.
- Yunis, M., El-Kassar, A. N., & Tarhini, A. 2017. Impact of ICT-based innovations on organizational performance: The role of corporate entrepreneurship. Journal of Enterprise Information Management. Doi: <https://doi.org/10.1108/JEIM-01-2016-0040>

